

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan merupakan Rumah Sakit Jiwa swasta yang pertama di Sumatera Utara. Rumah Sakit ini resmi didirikan pada 1 Januari 1970 oleh Bapak Alm.Dr.Djamaluddin Hasibuan yang berlokasi di jalan Timor Medan. Dahulunya Rumah Sakit ini masih berbentuk klinik kesehatan jiwa, kemudian pada tanggal 1 April 1975 klinik ini disahkan menjadi sebuah Rumah Sakit Jiwa sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: YM.02.04.2.2.713.

Rumah sakit ini mempunyai peranan penting bagi masyarakat pada umumnya bagi pasien yang menderita gangguan jiwa. Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan merupakan Rumah sakit yang termasuk kedalam Rumah Sakit golongan E atau Rumah sakit khusus yang hanya menyelenggarakan hanya satu macam pelayanan kedokteran saja yaitu pelayanan kedokteran di bidang kejiwaan.

Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan memberikan semangat terhadap pasien agar dapat kembali sembuh dan menjadi hidup layak seperti manusia lainnya. Karena pasien yang mengalami gangguan jiwa selalu dikucilkan di masyarakat

dan dianggap terasing. Para penderita gangguan jiwa juga sebenarnya dapat sembuh seperti manusia yang normal kembali, mereka dapat kembali melakukan aktifitas pekerjaan asalkan keluarga pasien tetap mendukung pasien dan pasien juga rajin mengikuti saran-saran dari dari dokter untuk meminum obat yang telah dianjurkan oleh Dokter.

Pelayanan yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit Jiwa Mahoni terhadap pasien juga merupakan hal yang penting, apabila pelayanan terhadap pasien baik maka pasien dan keluarga pasien juga merasa nyaman. Pelayanan yang diberikan di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan ini juga tidak membeda-bedakan status pasien, pasien dari golongan menengah keatas ataupun pasien dari golongan menengah kebawah sama-sama diberikan pelayanan yang baik. Pelayanan diberikan dengan rasa tanggung jawab, profesional, beretika, dan manusiawi tanpa membeda-bedakan pasien. Yang membedakan pasien hanyalah ruangan rawat inap pasien ataupun fasilitas yang ada di ruangan pasien.

Selain pelayanan, sarana dan prasarana peralatan medis Rumah Sakit juga menjadi penunjang dalam kegiatan pelayanan di Rumah sakit. Peralatan medis yang digunakan di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan sudah sesuai dengan kebutuhan medis yang ada pada saat ini. Ini dikarenakan karena pengaruh perkembangan zaman dan juga perkembangan teknologi alat-alat medis. Peralatan-peralatan medis ini juga harus sesuai dengan kebutuhan yang akan dilakukan terhadap pasien.

Pelayanan, sarana dan prasarana tidak akan berjalan dengan optimal jika tidak ada interaksi dengan pasien ataupun dengan keluarga pasien. Interaksi dengan pasien dan juga dengan keluarga pasien juga mendukung dalam kegiatan pelayanan di Rumah sakit. Hubungan yang terjadi dengan pasien ataupun keluarga pasien harus berjalan dengan baik. Karena Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan selalu memberikan pelayanan dengan baik terhadap pasien nya begitu juga interaksi dengan pasien. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan rohani yang dilaksanakan di Rumah sakit dan juga adanya kegiatan positif lainnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY

B. SARAN

Adapun yang menjadi saran dalam penelitiann ini adalah sebagai berikut:

Untuk meningkatkan dan memelihara mutu dari Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan maka diharapkan agar selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan yang baik harus terus dijaga terhadap pasien maupun pelayanan terhadap keluarga pasien.

Interaksi antara tenaga medis dengan pasien juga harus tetap berjalan dengan baik begitu juga interaksi dengan para keluarga pasien. Petugas medis harus tetap melaksanakan tugas nya sesuai dengan prinsipnya yaitu profesional, bertanggung jawab dan juga beretika. Sebab penderita gangguan jiwa merupakan tugas dari petugas medis dan juga tugas dari keluarga pasien untuk terus memberikan perhatian bagi penderita gangguan jiwa. Masyarakat juga seharusnya tidak perlu untuk menganggap bahwa penderita gangguan jiwa dihina ataupun dikucilkan di masyarakat, karena mereka juga sama-sama manusia yang diciptakan oleh Tuhan.